

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan pendekatan atau cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan yang dilandasi dengan metode keilmuan. Metode keilmuan itu merupakan penggabungan antara pendekatan rasional dan pendekatan empiris. Pendekatan rasional memberikan kerangka berpikir yang koheren dan logis. Sedangkan pendekatan empiris kerangka pengujian dalam memastikan suatu kebenarannya.

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian atau *research* yaitu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian dalam skripsi ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan yang terumuskan dalam permasalahan, maka dari itu perlu suatu desain atau rencana menyeluruh tentang urutan kerja penelitian dalam bentuk suatu rumusan operasional suatu metode ilmiah, rincian garis-garis besar keputusan sebagai suatu pilihan beserta dasar atau alasan-alasan ilmiahnya.

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian normatif-empiris, yang akan dilakukan penulis yaitu menggali informasi dilapangan (*Field Research*). Penelitian normatif-empiris digunakan untuk menganalisis atau mengetahui sudah sejauh mana peraturan atau undang-undang dan hukum yang berjalan secara efektif.

Fungsi dari metode penelitian normatif-empiris yaitu untuk memantau hukum secara langsung agar dapat melihat perkembangan hukum yang berjalan di masyarakat. Penelitian hukum normatif-empiris seringkali digunakan untuk mengkonsepkan apa yang sudah tertulis pada aturan undang-undang (*law in book*) dan juga hukum di konsepkan untuk digunakan dalam kaidah atau norma agar manusia dapat berperilaku yang pantas.

2. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, karena dalam penelitian ini lebih mengarah pada pengamatan gejala-gejala yang ada dalam kehidupan manusia. Sebagaimana yang dijelaskan bahwa pendekatan kualitatif pada hakikatnya mengamati orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan

mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia dan sekitarnya. Berdasarkan hasil yang ingin diperoleh dari penelitian ini, maka dalam pendekatan masalah ini juga menggunakan pendekatan normatif metodologis, Normatif yaitu penelitian yang mengacu pada norma hukum Islam dalam pilar sumber hukum Islam serta norma-norma yang hidup dan berkembang di masyarakat.

B. Setting Penelitian

Kajian penulisan penelitian ini difokuskan pada Tinjauan Yuridis Perkawinan Beda Agama di desa Tegalombo, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati. Secara administratif Dukuhseti merupakan sebuah Kecamatan yang berada Kabupaten Pati Propinsi Jawa Tengah.

C. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama dalam penelitian. Subyek penelitian merupakan orang yang memiliki data tentang apa yang hendak diteliti. Subyek penelitian dari peneliti adalah pihak terkait tentang Perkawinan Beda Agama di desa Tegalombo, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati. yang dapat memberikan informasi untuk penulisan skripsi ini.

D. Sumber Data

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, maka sumber data yang diperlukan dibagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer (basic data) adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, yakni perilaku warga masyarakat melalui penelitian. Sumber data primer dalam penelitian di desa Tegalombo, Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati yaitu terhadap Tinjauan Yuridis Perkawinan Beda Agama di desa Tegalombo, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati..

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh penulis saat melaksanakan penelitian yang dikumpulkan dari perpustakaan atau laporan-laporan penelitian terdahulu dan biasanya digunakan untuk melengkapi data primer. Bahkan kepustakaan yang dapat dipergunakan dalam penulisan penelitian ini tidak hanya berupa teori-teori yang telah siap untuk dipakai, tetapi dapat pula berupa hasil-hasil penelitian yang masih memerlukan pengujian kebenarannya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan penelitian ini yaitu mencari data-data yang diperlukan dari objek penelitian yang sebenarnya. Langkah-langkah dalam proses pengumpulan data penelitian ini adalah wawancara.

Wawancara yaitu cara yang digunakan oleh seseorang untuk tujuan tertentu, mencoba mendapat keterangan atau pendapat secara lisan dengan responden dengan bercakap-cakap langsung dengan seseorang itu. Dalam hal ini, penulis akan melakukan wawancara dengan pihak terkait Perkawinan Beda Agama di desa Tegalombo, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati.

F. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data penelitian dalam hal ini dilaksanakan melalui uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan kebenaran data sebagai pembanding terhadap data yang telah diperoleh. Triangulasi berarti membandingkan dan meninjau kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang telah diperoleh melalui alat yang berbeda. Tujuan proses triangulasi adalah untuk menentukan hasil penelitian menjadi lebih tepat dan meyakinkan karena bersumber dari berbagai informasi. Adapun beberapa teknik pemeriksaan kebenaran data dalam penelitian kualitatif yaitu :

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data yaitu dengan menggunakan sumber data observasi, hasil wawancara atau dokumen atau juga mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap sudut pandang yang berbeda. Data yang dibandingkan dalam penelitian ini adalah data hasil wawancara dengan Pihak terkait Perkawinan Beda Agama di desa Tegalombo, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode yaitu teknik ini dilakukan dengan membandingkan data dan meninjau kembali informasi dari pengamatan dan wawancara. Didalam penelitian ini, penulis membandingkan hasil penelitian yaitu berupa data hasil wawancara dengan data hasil observasi dan peraturan hukum Islam mengenai Tinjauan Yuridis Perkawinan Beda Agama di desa Tegalombo, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati.

3. Triangulasi Peneliti

Triangulasi ini digunakan untuk mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data dengan membandingkan hasil penelitian penulis lain yang berkaitan. Dalam penelitian ini penulis

membandingkan hasil penelitian beberapa penulis lain dengan hasil penelitian yang dilakukan penulis.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, maka tahap berikutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.

Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan selama di lapangan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang cukup jelas. Data yang direduksi diantaranya dari literatur berbagai buku yang menyangkut tentang Tinjauan Yuridis Perkawinan Beda Agama di desa Tegalombo, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati., semuanya di masukkan tetapi dipilih sesuai tema pembahasan.

2. Penyajian Data

Setelah direduksi, maka langkah yang selanjutnya adalah menyiapkan data sehingga data dapat terorganisasikan dan dapat semakin mudah dipahami. Dalam hal ini data dapat terorganisasikan dan dapat semakin mudah dipahami.

3. Kesimpulan

Selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung apakah didukung bukti-bukti valid dan konsisten atau tidak setelah peneliti mengumpulkan data dari lapangan. Jika didukung bukti-bukti valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut dikatakan kredibel.